

**STRATEGI PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN
MINAT BACA SISWA DI SMA NEGERI 9 BANDAR
LAMPUNG**

(TUGAS AKHIR)

Oleh

**M. IRFAN NOFANDRA
1906081009**



**PROGRAM STUDI D3 PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

STRATEGI PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SMA NEGERI 9 BANDAR LAMPUNG

Oleh

M. Irfan Nofandra

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu tempat untuk siswa belajar dan mencari informasi, serta tempat rekreasi bagi siswa-siwi SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara mendalam strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca di SMA Negeri 9 Bandar Lampung dan kendala yang dihadapi dalam menerapkan strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian diperlukan strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa SMA Negeri 9 Bandar Lampung dan terdapat kendala yang dihadapi perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung dalam meningkatkan minat baca berupa kurangnya koleksi bahan pustaka di perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Diketahui dari penelitian ini adalah strategi perpustakaan yang diterapkan dalam menumbuhkan minat baca siswa di perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung yaitu dengan cara menyelenggarakan lomba, promosi perpustakaan, penataan koleksi yang menarik dan juga diperlukan penyediaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, sehingga dengan diterapkannya kegiatan tersebut bisa meningkatkan kunjungan dan minat siswa untuk datang ke perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Kendala yang dihadapi perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung dalam meningkatkan minat baca adalah penambahan koleksi bahan pustaka seperti buku pengayaan, novel dan ensiklopedia. Diperlukan juga penambahan sarana prasarana dan mengembangkan *software* SLIMS (*Senayan Library Manajement System*) untuk memudahkan dalam pengolahan bahan pustaka baik itu berupa peminjaman dan pencarian bahan pustaka serta perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung lebih sering berkomunikasi dengan siswa tentang pentingnya manfaat membaca.

Kata Kunci: Strategi Perpustakaan, Minat Baca, Siswa SMA, SMAN 9

Abstract

**STRATEGI PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN
MINAT BACA SISWA DI SMA NEGERI 9 BANDAR
LAMPUNG**

by:

M. Irfan Nofandra

The school library is one of the places for students to learn and find information, as well as a place of recreation for students of SMA Negeri 9 Bandar Lampung. This study aims to determine and describe in depth the library strategy in increasing interest in reading at SMA Negeri 9 Bandar Lampung and the obstacles faced in implementing library strategies in increasing student interest in reading. The type of research method used is qualitative method. The research data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The results of the study required a library strategy in increasing the interest in reading of students of SMA Negeri 9 Bandar Lampung and there were obstacles faced by the library of SMA Negeri 9 Bandar Lampung in increasing interest in reading in the form of a lack of collection of library materials in the library of SMA Negeri 9 Bandar Lampung. It is known from this research that the library strategy applied in fostering students' interest in reading in the library of SMA Negeri 9 Bandar Lampung is by organizing competitions, library promotions, arranging attractive collections and also providing facilities and infrastructure that are in accordance with the needs of users, so that the implementation of these activities can increase visits and student interest in coming to the library of SMA Negeri 9 Bandar Lampung. The obstacles faced by the SMA Negeri 9 Bandar Lampung library in increasing reading interest are the addition of library material collections such as enrichment books, novels and encyclopedias. It is also necessary to add infrastructure and develop SLIMS (Senayan Library Management System) software to facilitate the processing of library materials both in the form of borrowing and searching for library materials and the SMA Negeri 9 Bandar Lampung library more often communicates with students about the importance of the benefits of reading.

Keywords: *Library Strategy, Interest in Reading, High School Students, SMAN 9*

**STRATEGI PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN
MINAT BACA SISWA DI SMA NEGERI 9 BANDAR
LAMPUNG**

Oleh

M. Irfan Nofandra

Tugas Akhir

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar

AHLI MADYA (A.Md.)

Pada

Program Studi DIII Perpustakaan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS LAMPUNG

2023

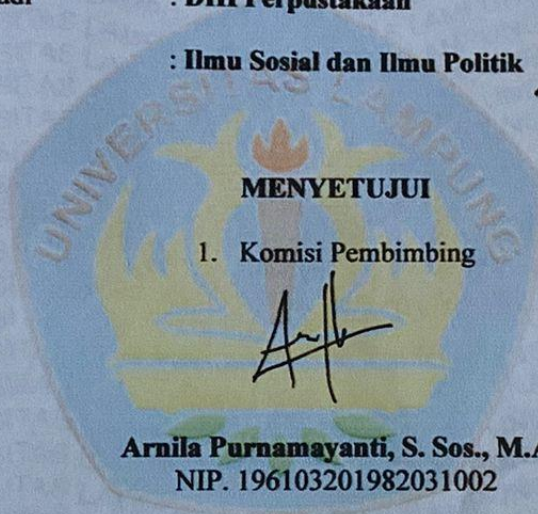
Judul Tugas Akhir : **STRATEGI PERPUSTAKAAN DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA
DI SMA NEGERI 9 BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **M. Irfan Norfanda**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1906081009**

Program Studi : **DIII Perpustakaan**

Fakultas : **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



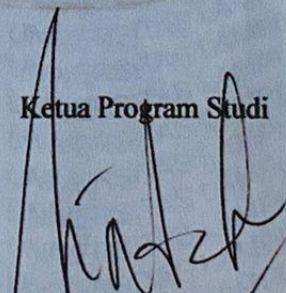
MENYETUJUI

1. **Komisi Pembimbing**



Arnila Purnamayanti, S. Sos., M.A
NIP. 196103201982031002

2. **Ketua Program Studi**

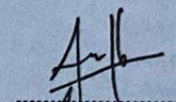


Andi Windah, S.I.Kom., Mcomn&Mediaset
NIP. 19830829 200801 2010

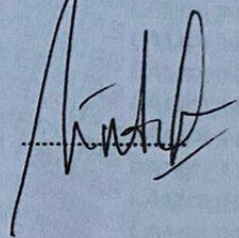
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Arnita Purnamayanti, S.Sos., M.A.**



Penguji : **Andi Windah, S.I.Kom., M.Comn&Mediast**



2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dra. Ida Nurhaida, M.Si.
NIP. 1961080 198703 2001

Tanggal Lulus Ujian Tugas Akhir : **27 Januari 2023**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, adalah:

Nama : M. Irfan Nofandra
NPM : 1906081009
Program Studi : D3 Perpustakaan
Fakultas : Ilmu Sosial Ilmu Politik
Alamat : Perumahan Permata biru Blok A10 No 9 Bandar
Lampung

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma di suatu Perguruan Tinggi Negeri Lampung, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam Tugas Akhir ini ada disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 10 Januari 2023

Yang Menyatakan,



M. Irfan Nofandra
NPM : 1906081009

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap M. Irfan Nofandra, dilahirkan di Bandar Lampung, pada tanggal 11 Juli 2001, sebagai anak pertama dari pasangan Bapak Ahmad Naufal SH, dan Ibu Magdalena Mahkota Maki, S.Ag. Saat ini penulis tinggal di Perumahan Permata Biru Blok A10 No 9 Bandar Lampung. Penulis telah menempuh pendidikan di TK Pertiwi Bandar Lampung pada tahun 2006, selesai di tahun 2007. Penulis melanjutkan pendidikan di SDN 2 Rawa Laut pada tahun 2007 dan selesai tahun 2013.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negri 5 Bandar Lampung pada tahun 2013 dan selesai pada tahun 2016. Berikutnya penulis menempuh pendidikan di SMAN 10 Bandar Lampung pada tahun 2016 kemudian lulus tahun 2019. Pendidikan penulis lanjutkan di Program Studi D3 Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung pada tahun 2019 melalui jalur Penerimaan Mahasiswa Program Diploma (PMPD). Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif berkegiatan organisasi sebagai Anggota Humas Internal HMD Perpustakaan. Pada semester 6, penulis melakukan kegiatan magang di Perpustakaan SMAN 9 Bandar Lampung dan penulis dapat menyelesaikan studi pada tahun 2023 dengan gelar Diploma Perpustakaan.

MOTTO

**“Bukan karena tugas akhir berarti tugasmu berakhir, tetapi itu
menjadi awal dari ilmu baru.”**

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya kecilku ini Dengan tidak mengurangi rasa syukur kepada Allah SWT dan segenap rasa cintakasih serta kerendahan hati ku.

Persembahkan karya sederhana untuk keluargaku Ayah dan Ibu tercinta Ayah Ahamd Naufal, SH dan Ibu Magdalena Mahkota Maki, S.Ag yang tidak pernah lelah mendoakan dan selalu mendukung setiap langkah yang ku jalani. Serta selalu menanti keberhasilan yang kucapai.

Adeku Tercinta Karina Septiani, yang telah memberikan dukungan dalam keberhasilanku.

Terima kasih untuk segala bentuk kasih sayang kalian. Almamater yang kuperuntukan kepada orang-orang terhebat Universitas Lampung

SANWACANA

Segala puji dan syukur, penulis haturkan kehadiran Allah SWT. Zat yang maha baik, maha pengasih, maha penyayang dan seluruh sifat-sifat-Nya. Tugas akhir berjudul “Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMAN 9 Bandar Lampung” dapat penulis selesaikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar A.Md. Meskipun karya tulis ini masih memiliki kekurangan-kekurangan. Dalam prosesnya, tentu ada banyak orang yang turut membersamai, menyemangati dan memberikan arahan kepada penulis. Maka di kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani D.E.A., I. P. M selaku rektor UniversitasLampung beserta jajarannya.
2. Ibu Dra. Ida Nurhaida, M.Si selaku dekan FISIP; Bapak Dr. Dedy Hermawan, M.Siselaku wakil Dekan Akademik dan Kerja Sama; Bapak Dr. Arif Sugiono, M.Si. selaku Wakil Dekan Umum dan Keuangan; san Bapak Dr. Robi Cahyadi K, M.A Wakil Dekan Kemahasiswaan dan alumni yang telah memberikan dukungan kepada luar biasa kepada penulis.
3. Ibu Andi Windah, S.I.Kom., M.Comn&Mediast, selaku ketua Prodi D3 Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Lampung. Serta terima kasih sudah menjadi dosen pembimbing akademik penulis selama berkuliah di Universita Lampung.
4. Ibu Arnila Purnamayanti, MA. selaku dosen pembimbing. Penulis ucapkan terima kasih yang sangat mendalam atas waktu, tenaga, dan ilmu yang sangat berharga bagi penulis.
5. Terima kasih kepada kepala SMA Negri 9 Bandar Lampung ibu Linda Krisnawati dan Kepala Perpustakaan SMA Negri 9 Bandar Lampung bapak Arif Isnaini S. Pd. I karena telah memberikan saya kesempatan untuk magang dan penelitian di SMA Negri 9 Bandar lampung.
6. Seluruh Dosen, Staff, dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya D3 Perpustakaan yang telah membantu penulis selama berkuliah dan menyelesaikan Tugas Akhir.
7. Kedua orang tuaku yang sangat penulis sayangi dan cintai. Terima kasih atas seluruh doa, dukungan dan semangat yang telah diberikan kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan tugas akhir ini. Terimakasih sebanyak-banyaknya penulis sampaikan, semoga Ayah dan Ibu selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT.
8. Adikku tersayang, yang selalu memberi dukungan, bantuan serta kasih sayang.Semoga adikku bisa medapat kebahagiaan dan dapat meraih kesuksesan.
9. Terimakasih untuk keluarga besar *Library '19*. Terimakasih karena sudah menjadi teman sekaligus keluarga selama penulis berada di bangku perkuliahan. Semoga kalian semua mendapat kesuksesan dan selalu dilancarkan segalaurusan yang sedang diperjuangkan.
10. Almamater tercinta Universitas Lampung. Terima kasih sudah memberikan banyak ilmu dan pengalaman berharga yang tidak akan

pernah terlupakan. Ada banyak sekali kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dan pastinya akan dibalas oleh Allah SWT dengan jumlah yang berkali lipat. Terima kasih banyak, semoga sehat selalu dan terus memperoleh keberkahan dari-Nya.

11. Terimakasih kepada ruman squad yang sudah menjadi rumah singgah sekaligus tempat kita berkumpul.
12. Terimakasih kepada mambrol 19 yang telah mewarnai masa putih abu abu.

Penulis juga berharap semoga hasil tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Sehingga kebaikan tidak akan pernah terputuskan.

Bandar Lampung, 10 Januari 2023
Penulis

M. Irfan Nofandra
NPM. 1906081009

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
SANWACANA	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penulisan	3
1.5 Metode Penelitian	3
1.6 Teknik Pengumpulan Data.....	4
1.7 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Perpustakaan Sekolah.....	6
2.2 Fungsi Perpustakaan Sekolah.....	6
2.3 Tujuan Perpustakaan Sekolah	7
2.4 Pengertian Minat Baca	8
2.5 Membaca	11
2.6 Tujuan Membaca	12
2.7 Manfaat Membaca	16
2.8 Pengertian Strategis	18
BAB III GAMBARAN UMUM	27
3.1 Gambaran Umum SMAN 9 Bandar Lampung.....	27
3.2 Visi dan Misi SMAN 9 Bandar Lampung.....	28

3.3	Gambaran Umum Perpustakaan SMAN 9 Bandar Lampung	29
3.4	Visi dan Misi Perpustakaan SMAN 9 Bandar Lampung	31
3.5	Jam Operasional Perpustakaan	31
3.6	Jenis Koleksi Perpustakaan SMAN 9 Bandar Lampung.....	32
3.7	Keadaan Perpustakaan SMAN 9 Bandar Lampung	32
3.8	Gambaran Umum Minat Baca Siswa di SMAN 9 Bandar Lampung.....	33
3.9	Daftar Jumlah Siswa Pengunjung Bulan Januari-Maret 2022.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		35
4.1	Strategi Perpustakaan	36
4.2	Program Perencanaan Menumbuhkan Minat Baca	40
4.3	Kebijakan Perpustakaan	40
4.4	Kendala Perpustakaan dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa	40
BAB V KESIMPULAN		43
A.	Kesimpulan	43
B.	Saran	44
DAFTAR PUSTAKA		45
LAMPIRAN.....		46
GAMBAR 1		47
GAMBAR 2		48
GAMBAR 3		49
GAMBAR 4		50
GAMBAR 5		51
GAMBAR 6		52
GAMBAR 7		53
GAMBAR 8		54
GAMBAR 9		55
GAMBAR 10		56
GAMBAR 11		57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Darmono (2001: 48) perpustakaan sebagai salah satu unit kerjayang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis unruk digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan. Menurut Carter V. Good sebagaimana yang dikutip oleh Ibrahim Bafadal memberikan definisi perpustakaan sekolah sebagai koleksi yang diorganisasikan di dalam suatu ruang agar dapat digunakan oleh murid-murid dan guru-guru, yang dalam penyelenggaraannya diperlukan seorang pustakawan yang bisa diambil dari salah seorang guru

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa, perpustakaan sekolah adalah sumber ilmu pengetahuan yang memegang peranan penting dalam rangka mencerdaskan dan meningkatkan pengetahuan siswa-siswi. Selain itu, perpustakaan sekolah juga menjadi sarana utama dalam pengembangan kreativitas siswa.

Sesuai dengan program literasi yang dicanangkan oleh pemerintah sebagai upaya untuk meningkatkan daya baca dan menulis dikalangan siswa agar terciptanya budi pekerti yang baik. Namun, peranan penting tersebut berbanding terbalik dengan kenyataan yang ada. Jumlah perpustakaan sekolah SMA/SMK se-Indonesia yang tercatat dalam perpustakaan nasional RI saat ini sebanyak 17.483 dari total jumlah SMA/SMK sebanyak 27.205 dan dari jumlah tersebut sebanyak 2.935 perpustakaan yang sudah terakreditasi. Hal ini terjadi karena banyaknya daerah yang belum tersentuh pentingnya perpustakaan di sekolah. Di provinsi Lampung 16 perpustakaan sekolah terakreditasi dari berbagai kabupaten/kota. Khusus daerah Bandar Lampung dari total 68 sekolah baik negeri dan swasta baru beberapa sekolah yang memiliki perpustakaan terakreditasi.

Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung termasuk salah satu perpustakaan sekolah di Bandar Lampung yang sudah terakreditasi, pada tahun 2018 perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung mendapatkan akreditasi dari perpustakaan Nasional dengan Nilai C Namun, hal ini tidak sejalan dengan minat baca yang ada di sekolah tersebut. Banyak siswa di SMA N 9 Bandar Lampung belum memanfaatkan fasilitas yang terdapat di perpustakaan sekolah. Jumlah pengunjung perpustakaan di sekolah tersebut tidak sampai 100 siswa per hari, dengan kapasitas siswa didik sekitar 900 siswa. Dengan perbandingan siswa kelas X(Sepuluh) sebanyak 30 siswa, siswa kelas XI (sebelas) sebanyak 24 Siswa dan siswa kelas XII (Dua Belas) kurang lebih 31 siswa). Jumlah tersebut sangat jauh dari yang diharapkan guna menunjang gerakan minat baca siswa.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti mengenai strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri 9 Bandar Lampung yang dirumuskan dalam judul **“Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SMAN 9 Bandar Lampung”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, adapun permasalahan yang akan peneliti angkat yaitu:

1. Bagaimana strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMAN 9 Bandar Lampung?
2. Apa kendala perpustakaan dalam meningkatkan minat baca di SMAN 9 Bandar Lampung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui kendala perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMAN 9 Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca di perpustakaan SMAN 9 Bandar Lampung.

1.4 Kegunaan Penulisan

- 1. Manfaat Akademik**

Dapat menambah ilmu pengetahuan dalam kajian ilmu perpustakaan khususnya untuk meningkatkan daya minat baca siswa di perpustakaan SMAN 9 Bandar Lampung

- 2. Manfaat Praktis**

Dapat memberikan masukan kepada perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung dalam meningkatkan daya minat baca siswa.

1.5 Metode Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan memahami suatu fakta atau fenomena–fenomena yang terjadi secara nyata dan kemudian data tersebut dideskripsikan dan disajikan secara sistematis, faktual, dan akurat sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Data untuk dikumpulkan dari penelitian dengan menggunakan kualitatif berupa kata- kata dan gambar melalui observasi dan wawancara.

1.6 Teknik Pengumpulan Data

- 1. Observasi**

Menurut Anwar Sutoyo (2014:69-71) secara garis besar terdapat dua rumusan tentang pengertian observasi, yaitu pengertian secara sempit dan luas. Dalam arti sempit, observasi berarti pengamatan secara langsung terhadap gejala yang diteliti, dalam arti luas, observasi meliputi pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung terhadap obyek yang sedang diteliti. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung di tempat kejadian, agar bisa mendapatkan sumber informasi yang valid. Dengan adanya teknik Observasi peneliti leluasa dalam melihat dan mengidentifikasi perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau self report, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi (Sugiyono, 2015: 188).

Keunggulan teknik Wawancara adalah peneliti bisa menanyakan apa saja yang menjadi kebingungan dengan jawaban yang valid dengan sumber yang jelas. Peneliti melakukan wawancara mendalam terkait dengan informasi yang dimiliki informan tentang layanan yang ada di perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti memilih salah satu pustakawan SMA Negeri 9 Bandar Lampung sebagai informan dengan beberapa pertimbangan yang relevan, yaitu Pak Arif Isnaini, Pak Gatot Nugroho dan Ibu Nurul.

3. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang terakhir adalah dengan cara melakukan studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2015: 326). Contoh dokumen yang digunakan dapat berupa sumber tertulis, film, gambar dan foto.

1.7 Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir ini terdiri dari 5 bab, antara lain:

- 1. Bab I Pendahuluan**
- 2. Bab II Tinjauan Pustaka**
- 3. Bab III Gambaran Umum**
- 4. Bab IV Hasil Dan Pembahasan**
- 5. Bab V Penutup**

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah yaitu suatu unit kegiatan yang berada dilingkungan sekolah yang dikelola secara professional untuk memberikan informasi kepada penggunanya. Melalui perpustakaan sekolah siswa dapat mendidik dirinya secara berkesinambungan dan dapat menumbuhkan minatbaca.

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan dengan tujuan utama membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya (Sulisty Basuki,1991; 50- 51). Menurut Soeatminah (1999;37) perpustakaan sekolah yaitu perpustakaan yang ada disekolah sebagai sarana pendidikan untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan prasekolah, pendidikan dasar,dan pendidikan menengah.

2.2 Fungsi Perpustakaan Sekolah

Fungsi sebuah perpustakaan merupakan penjabaran lebih lanjut darisemua tugas perpustakaan guna mencapai tujuannya.

Perpustakaan sekolahberfungsi sebagai sarana kegiatan belajar- mengajar, penelitian yang sederhana, menyediakan bahan bacaan guna menambah ilmu pengetahuan,sekaligus tempat berekreasi yang sehat, disela-sela kegiatan rutin dalam belajar (Sutarno NS, 2006: 47). Dalam penjelasan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa perpustakaan merupakan salah satu komponen sarana proses belajar mengajar disekolah.

Oleh karena itu, pada prinsip nya setiap sekolah diwajibkan untuk meyediakan perpustakaan dan perpustakaan merupakan bagian dari kegiatan sekolah. Perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam maupun koleksi lainnya sebagai sarana untuk menerapkan tujuan pendidikan.

Melalui fungsi pendidikan ini manfaat yang dapat diperoleh adalah: a) Agar pengguna perpustakaan mendapat kesempatan untuk mendidik diri sendiri secara berkesinambungan, b) Untuk membangkitkan dan mengembangkan minat yang telah dimiliki pengguna yaitu dengan mempertinggi kreativitas dan kegiatan intelektual, c) Mempertinggi sikap sosial dan menciptakan masyarakat yang demokratis.

2.3 Tujuan Perpustakaan Sekolah

Shaleh (2006:15) menyatakan bahwa tujuan perpustakaan sekolah adalah untuk menunjang pelaksanaan program pendidikan yaitu:

1. untuk menimbulkan, menanamkan minat anak membaca, sehingga membaca merupakan suatu kebiasaan bagi siswa agar membaca menjadi kegemarannya,
2. untuk memperluas horizon pengetahuan siswa, dengan menyediakan berbagai buku pengetahuan, ikut membantu perkembangan bahasa dan daya pikir siswa,
3. dan untuk memberikan dorongan kepada siswa.

Adapun tujuan perpustakaan sekolah yaitu sebagai sumber belajar dan bagian integral dari sekolah dengan sumber belajar lainnya yang bertujuan mendukung proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan sekolah.

Tujuan diselenggarakannya perpustakaan sekolah sebagai berikut:

1. memberikan layanan informasi yang memuaskan penggunanya,
2. dan menunjang pencapaian visi dan misi badan/ organisasi/ instansi

2.4 Pengertian Minat Baca

Minat merupakan ketertarikan seseorang terhadap suatu hal. Ketertarikan atau kecenderungan dalam hati membuat seseorang rela menghabiskan waktu, tenaga, dan pikiran untuk bisa lebih lama dengan sesuatu tersebut. ketertarikan bisa terhadap orang, benda atau kegiatan tertentu.

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, yang dimaksud dari minat adalah “perhatian, kesukaan, kecenderungan hati kepada sesuatu”. Hal senada dikatakan oleh Undang Sudarsana menurutnya, minat adalah sebagai suatu

kecenderungannya untuk selalu memperhatikan dan mengingat secara terus menerus terhadap sesuatu (orang, benda, kegiatan) yang disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari serta membuktikannya lebih lanjut. Dengan kata lain, minat merupakan adanya dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Bisa juga dikatakan minat adalah motivasi seseorang terhadap yang disenanginya.

Ada juga ahli yang berpendapat bahwa minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, atau dimanifestasikan melalui suatu aktivitas. Dikatakan juga bahwa minat tidak bawaan sejak lahir, melainkan diperoleh melalui proses pengalaman.

Minat dapat dianggap sebagai respon yang sadar, sebab kalau tidak demikian, maka minat tidak mempunyai arti apa-apa. Minat memiliki beberapa unsur-unsur, antara lain: kognisi (mengetahui), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Unsur kognisi, berarti minat itu harus didahului pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang diminati tersebut. Unsur emosi, sebab didalam partisipasi tersebut biasanya selalu disertai dengan perasaan senang. Dan unsur konasi adalah kemauan seseorang untuk melakukan kegiatan yang diminati itu lebih mendalam.

Adapun minat baca, menurut Darmono (2001:182) adalah “kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca”. Minat baca peserta didik ditunjukkan oleh keinginan yang kuat terhadap kegiatan membaca. Peserta didik yang memiliki minat baca senantiasa menghabiskan waktu luang dengan membaca. Oleh sebab itu, bahan bacaan yang bagus dan memadai menjadi penting di sekolah demi menunjang peningkatan minat baca peserta didik.

Pendapat yang lain dikemukakan oleh Ade Hendrayani bahwa minat membaca adalah kekuatan yang mendorong anak untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga mereka mau melakukan aktivitas membaca dengan kemauan sendiri.

Ada juga yang mendefinisikan bahwa minat baca adalah aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri agar pembaca dapat menemukan

makna tulisan dan memperoleh informasi sebagai proses transmisi pemikiran untuk mengembangkan intelektualitas dan pembelajaran sepanjang hayat (*long-life learning*) serta dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira. Seseorang yang memiliki minat baca yang tinggi akan menjadikan aktifitas membaca sebagai suatu kebutuhan dan kebiasaan, kemudian akan timbul kegemaran membaca pada diri seseorang.

Lebih lanjut, bahwa minat baca merupakan perhatian yang kuat disertai usaha usaha seseorang untuk membaca, dengan kesadarannya sendiri untuk mendapatkan suatu bahan bacaan dan kemudian membacanya.

Dapat diambil suatu pemahaman bahwa minat baca merupakan girah atau keinginan dari hati seseorang atau dalam hal ini peserta didik, terhadapkegiatan membaca. Ketertarikan peserta didik terhadap suatu bacaan tanpa paksaan yang menekan. Peserta didik dalam perasaan gembira membaca suatu bacaan baik berupa buku *non-fiksi*, novel, surat kabar atau majalah.

Minat baca peserta didik menurut jenisnya terbagi menjadi dua yaitu:

1. Minat baca spontan, adalah kegiatan membaca yang dilakukan atas kemauan inisiatif pribadi, tanpa adanya pengaruh yang signifikan dari pihak luar;
2. Minat baca terpola, yaitu kegiatan membaca yang dilakukan masyarakat sebagai hasil atau akibat pengaruh langsung dan disengajamelakukan serangkaian tindakan dan program yang terpola terutama kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Di samping itu, minat baca bukan suatu hal bawaan dari lahir. Melainkan minat baca perlu dipupuk, dibina, diarahkan, dikembangkan dari sejak dini bisa dimulai dari pra-sekolah (5 tahun), masa anak sekolah (6-12 tahun), masa remaja (13-18 tahun), sampai masa dewasa dimana peranan orang tua sangat penting turut terlibat, begitu pun sekolah dan masyarakat. Hal semacam ini harus mendapat perhatian sebab membaca sebagai keterampilan dasar untuk Memperoleh ilmu pengetahuan melalui buku buku pelajaran. Atau sebagai fungsi rekreasi yakni dengan membaca majalah, cerpen, novel fiksi yang ringan akan memperolehkesenangan dan hiburan yang berkualitas.

Menurut Cahyono (2011:10) menjelaskan secara umum, terdapat dua faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya minat baca, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Faktor internal meliputi antara lain: *intelegensi*, usia, jenis kelamin, kemampuan membaca, sikap, serta kebutuhan psikologis. Sementara faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar atau faktor lingkungan bisa dari keluarga, teman, tetangga, dan lain-lain. Faktor eksternal mempengaruhi pola pikir, semangat atau motivasi, kemauan dan kecenderungan untuk selalu membaca.

2.5 Membaca

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan bahwa membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, yang dibaca secara lisan atau dalam hati. Kata dasar dari membaca adalah baca yang artinya memahami isi tulisan, membaca merupakan jalan untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Dengan membaca seseorang akan terbuka pikirannya, wawasannya, dan pengetahuannya. Tanpa membaca, orang akan tertinggal dengan kemajuan zaman.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Sementara, Mudjito menyatakan bahwa membaca adalah alat untuk belajar dan untuk memperoleh kesenangan. Lebih lanjut, membaca merupakan alat bagi orang yang melek huruf untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang telah disimpan dalam bentuk tulisan.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa membaca adalah suatu aktivitas dalam upaya mendapatkan wawasan dan pengetahuan melalui tulisan. Membaca berarti berusaha untuk memahami makna atau maksud dari sebuah tulisan.

Membaca merupakan suatu ikhtiar yang semestinya senantiasa dipupuk untuk mengembangkan diri sebab daya pikir diasah untuk selalu berpikir secara terang. Peserta didik yang senantiasa membaca akan memiliki daya pikir yang kuat, serta perbendaharaan kosa kata yang cukup. Sebab didukung oleh pengetahuan dan wawasan yang luas. Dengan membaca berarti orang menjadi luas cakrawala hidupnya. Bersama pengarang itu peserta didik diajak berbagi

pengalaman pengalamannya dan diajak menyelami suatu segi hidup yang belum diketahui oleh pembaca.

2.6 Tujuan Membaca

Dalam perspektif islam *Raghib As-sirjani* berpendapat bahwa cara yang paling penting, yakni dengan menghadirkan niat kembali. Tujuan membaca dan mengapa membaca. Harus dikuatkan kembali dalam hati peserta didik.

Lebih lanjut, dalam bukunya *spiritual reading* diterangkan bahwa tujuan membaca semata-mata agar berguna bagi diri sendiri di dunia dan akhirat. Sebab tak akan beruntung seseorang tanpa ilmu di dunia maupun diakhirat. Membaca bertujuan agar bermanfaat bagi orang sekitar, bagi ibu, bapak, atau karib kerabat terdekat.

Setelahnya, tanamkan dalam hati peserta didik untuk membaca karena Allah, sebab Allah memerintahkan kepada seluruh kaum muslimin untuk membaca. Dengan kalimat perintah secara langsung, “Bacalah!” dalam surat *Al-Alaq* dari Al-qur’an yang kariim.

Dalam eksperimen yang dikemukakan oleh Waples, bahwa tujuan membaca meliputi hal-hal berikut:

1. Untuk mendapatkan alat tertentu (*instrumental effect*) misalnya cara membuat masakan, cara memperbaiki hp yang rusak dan sebagainya.
2. Mendapat hasil yang berupa prestise (*prestige effect*), yaitu membaca dengan tujuan ingin menjadi lebih baik (*self image*).
3. Memperkuat nilai nilai pribadi atau keyakinan, misal membaca untuk memperkuat keyakinan agama atau nilai-nilai baru yang didapat dari buku fiksi dan sebagainya.
4. Mengganti pengalaman estetik yang sudah lama, misalnya membaca untuk tujuan mendapat sensasi-sensasi baru melalui penikmatanemosional bahan bacaan (buku cerita, novel, roman, cerita pendek, cerita criminal, biografi tokoh terkenal dan sebagainya).
5. Membaca untuk menghindarkan diri dari kesulitan, ketakutan, atau penyakit tertentu.

Menurut Darmono tujuan membaca terbagi menjadi dua, yaitu: secara umum dan khusus. Umumnya, tujuan orang membaca adalah untuk mendapatkan informasi baru.

Menurut pendapatnya, terdapat tujuan yang lebih khusus dari kegiatan membaca, sebagai berikut Membaca untuk tujuan kesenangan. Dalam kategori ini adalah membaca novel, surat kabar, majalah, dan komik. Mengutip dari David Eskey tujuan membaca seperti ini dengan kata lain “*reading for pleasure*” atau bacaan yang dijadikan sebagai obyek kesenangan sebagai bacaan ringan.

1. Membaca untuk peningkatan ilmu pengetahuan atau disebut juga dengan *reading for intellectual profit*. Dalam hal ini, peserta didik membaca buku- buku pelajaran, buku ilmu pengetahuan.
2. Membaca untuk melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan membaca semacam ini disebut juga *reading for work*. Para mekanik perlu membaca buku petunjuk, ibu- ibu membaca buku panduan tentang resep makanan, atau membaca prosedur pekerja dari pekerjaan tertentu.
3. Sementara menurut Henry G. Tarigan, (2008) tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Lebih lanjut, Henry mengemukakan beberapa hal penting, antara lain:
4. Membaca untuk menemukan atau mengetahui penemuan- penemuan yang telah dilakukan oleh tokoh tokoh, apa yang telah dilakukan oleh tokoh, apa yang telah terjadi pada tokoh atau untuk memecahkan masalah yang dibuat oleh tokoh. Membaca demikian disebut membaca untuk memperoleh suatu fakta.
5. Membaca untuk memperoleh ide utama (*reading for main ideas*). Misalnya, peserta didik membaca cerpen ingin mengetahui masalah yang terdapat dalam cerita, apa yang dipelajari atau dialami tokoh, dan merangkumkan hal hal yang dilakukan oleh tokoh untuk mencapai tujuannya.
6. Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*). Dalam arti, pembaca bertujuan untuk menemukan apa yang terjadi pada setiap bagian cerita.

7. Membaca inferensi, membaca untuk menyimpulkan atau disebut juga *reading for inference*. Artinya pembaca bertujuan ingin mengetahui apayang pengarang ingin perlihatkan kepada para pembaca.
8. Membaca untuk menemukan serta mengetahui apa-apa yang tidak biasa, tidak wajar mengenai seseorang tokoh, apa yang lucu dalam cerita, atau apakah cerita itu benar atau tidak benar. Ini disebut membaca untuk mengelompokkan, membaca untuk mengklasifikasi (*reading to classify*).
9. Membaca untuk menilai atau membaca mengevaluasi (*reading to evaluate*). Maksudnya membaca untuk menemukan apakah tokoh berhasil atau hidup dengan ukuran-ukuran tertentu, apakah pembaca ingin berbuat seperti yang diperbuat oleh tokoh, atau bekerja seperticara tokoh bekerja dalam cerita itu.
10. Membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare*). Artinya pembaca ingin mengetahui bagaimana caranya tokohdapat berubah, bagaimana hidupnya berbeda dari kehidupan pembaca, bagaimana dua cerita memiliki kemiripan, dan bagaimana tokoh menyerupai pembaca. Tujuan membaca secara khusus setiap peserta didik bisa berbeda-bedasatu sama lain. Namun, secara umum peserta didik membaca bertujuan agar mendapatkan informasi yang baru.

2.7 Manfaat Membaca

Dalam pandangan widyamartaya dengan membaca orang akan mendapatkan beberapa manfaat, antara lain:

1. Dengan membaca seseorang menjadi luas cakrawala hidupnya. Pembaca diajak untuk memasuki dunia yang lain bersama pengarang buku untuk berbicara suatu segi kehidupan yang jauh mungkin pembaca sendiri belum tahu. Jika pembaca membaca buku sejarah zaman yunani kuno, pembaca akan memahami suatu kebiasaan masyarakat zaman tersebut, peninggalan-peninggalan masyarakatnyadan pemikirannya misal dari salah satu tokohnya Socrates.
2. Lebih dari sekedar menyaksikan masa yang beda, membaca buku diajak

untuk berpikir dan merenung. Mengambil nasihat dari peristiwa yang telah terjadi di masa lalu, serta mengambil sikap sebagai pembelajaran bagi pembaca.

3. Dengan membaca orang menjadi mempesona dan terasa nikmat dalam tutur katanya. Maksud mempesona bukan berarti pesona secara fisik melainkan pesona pribadinya yang apabila diajak bicara senantiasa memberikan gagasan, ide-ide yang bagus.

Dalam pandangan yang lain, Gray dan Rogers menyebutkan bahwa dengan membaca buku seseorang akan mendapatkan manfaat, seperti dibawah ini:

- a. Mengetahui hal-hal aktual yang terjadi di lingkungannya
- b. Memuaskan pribadi yang bersangkutan
- c. Memenuhi tuntutan praktis kehidupan sehari-hari
- d. Meningkatkan minat terhadap sesuatu lebih lanjut
- e. Meningkatkan pengembangan diri sendiri
- f. Memuaskan tuntutan intelektual
- g. Memuaskan tuntutan spiritual, dan lain-lain

Membaca itu sangat bermanfaat sebagaimana yang disebutkan oleh Sunindyo, antara lain sebagai berikut:

1. Dapat mengisi ruang dengan kesibukan yang berguna
2. Menambah pengetahuan di samping pengetahuan yang didapat dari sekolah.
3. Meningkatkan keterampilan yang berhubungan dengan hobi, olahraga, dan seni yang sesuai dengan keperluannya sendiri.
4. Mengembangkan watak dan perilaku yang baik
5. Memanfaatkan perpustakaan-perpustakaan yang ada di dalam masyarakat.

Peserta didik yang membiasakan dirinya membaca akan mempengaruhi pertumbuhan mental yang baik serta mengembangkan berbagai macam potensi yang terpendam pada dirinya. Hal ini sangat berguna sejak masih berada di sekolah dasar atau menengah hingga nantinya melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Pandangan para ahli diatas menunjukkan bahwa

membacameliliki dampak positif yang luar biasa bagi siapapun termasuk peserta didik di sekolah.

Peserta didik yang gemar membaca buku akan lebih menonjol dibandingkan dengan teman sebayanya di dalam kelas. Sebab memiliki wawasan yang luas daripada peserta didik yang tidak membaca. Membaca akan terasa manfaatnya jika peserta didik bersungguh-sungguh dalam membaca. Bukan hanya sekedar membaca, melainkan berupaya untuk memahami isi dari tulisan, merenung dan mengambil hikmah sebagai pembelajaran bagi peserta didik.

2.8 Pengertian Strategi

Istilah strategi mungkin sudah sangat akrab di kehidupan sehari-hari. Namun, apakah sudah benar-benar dipahami dan dimengerti definisi tersebut. Dalam dunia sepak bola, misalnya, istilah strategi selalu menjadi topik perbincangan yang hangat bagi siapapun terutama bagi para pelatih. Seorang pelatih sepakbola akan menentukan strategi yang tepat untuk memenangkan pertandingan setelah ia memahami potensi yang dimiliki timnya dan kekuatan tim lawan. Begitupun, dalam berorganisasi agar supayavisi-misi tercapai dengan baik dibutuhkan strategi yang tepat pula. Oleh karena, strategi sangat penting untuk mencapai suatu tujuan maka dibutuhkan pertimbangan yang matang untuk menentukan strategi.

Dalam dunia pendidikan, strategi dapat diartikan *sebagai a plan, method, or series of activities designed to achieves a particulareducational goal*. Dengan kata lain, kegiatan yang didesain dengan perencanaan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Istilah strategi (*strategy*) berasal dari “kata benda” dan “kata kerja” dalam bahasa Yunani. Sebagai kata benda, *Strategos* merupakan gabungan kata *stratos* (militer) dengan “*ago*” (memimpin). Sebagai kata kerja, *stratego* berarti merencanakan (*to plan*). Dalam kamus *The American Herriage Dictionary* dikemukakan bahwa *Strategy is the science or art of military command as applied to overall planning and conduct of large- scale combat operations*. Selanjutnya dikemukakan pula bahwa strategi adalah *the art or skill of using strategems (a military manuvre design to deceive or surprise an enemy) in politics, business, courtship, or the like*.

Inti dari pengertian strategi diatas lebih menekankan pada suatu perencanaan dalam menentukan strategi dan seni dalam memainkan strategi. Dalam manajemen strategi, diartikan suatu rencana kegiatan yang menyeluruh yang disusun secara sistematis dan bersifat umum, karena itu dapat diketahui oleh setiap orang dalam perusahaan maupun diluar perusahaan.

Jika mengutip pendapat pakar antara lain Porter dan Michael mengatakan bahwa strategi merupakan pola penentuan keputusan keputusan dan tindakan untuk mengubah suatu kondisi yang diinginkan oleh organisasi di masa depan sebagai suatu respons atas tuntutan perubahan lingkungan organisasi.

Berdasarkan pendapat pendapat yang telah dituliskan diatas, dapat ditarik pengertian bahwa strategi merupakan suatu tindakan yang memerlukan perencanaan matang. Suatu rencana yang didesain secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Seni di dalam strategi memerlukan kepekaan pemimpin dalam menemukan masalah sehingga mudah dalam menentukan strategi yang tepat.

2.8.1 Tujuan Strategi

Strategi yang baik adalah strategi yang terukur, sistematis, dan realistis dengan situasi dan kondisi lingkungan. Oleh karena itu, tujuan menjadi penting agar implementasi strategi berjalan secara efektif dan efisien.

Dalam strategic management, Nanang mengemukakan bahwa tujuan (*goals*) adalah kondisi yang diinginkan yang hendak dicapai atau diwujudkan oleh organisasi di masa yang akan datang. Lebih lanjut, dalam menentukan tujuan harus realistis/dapat dilakukan, fleksibel, terukur kemajuannya, dan dapat dirancang untuk jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang. Sama halnya dengan Ismail Solihin, menurutnya, tujuan berbeda dengan misi. Tujuan lebih menunjukkan sifat kuantitatif (*the measure of things*) yaitu hasil yang dapat diukur (*measurable*). Sementara misi dinyatakan secara kualitatif (*the nature of things*) yaitu hasil akhir yang ingin dicapai perusahaan tetapi membutuhkan waktu yang sangat panjang untuk mencapainya. Selain itu, tujuan harus memiliki tenggat waktu yang jelas agar pencapaiannya menjadi tidak kabur.

Dari pengertian diatas, bahwa tujuan merupakan target yang ingin dicapai oleh organisasi/perusahaan dengan pertimbangan skala prioritas yaitu menentukan

target target dalam jangka pendek, menengah dan target jangka panjang.

2.8.2 Strategi Meningkatkan Minat Baca

Tidaklah mudah untuk meningkatkan minat baca peserta didik. Oleh karena itu, harus dilakukan suatu upaya yang secara terus menerus agar terbentuk kebiasaan pada siswa yang pada akhirnya menjadi suatu kebutuhan. Adapun strategi dalam upaya meningkatkan atau membina minat baca pada peserta didik, antara lain;

1. Mengupayakan Kunjungan Perpustakaan

Merupakan strategi yang dapat dilakukan oleh madrasah pada waktu tertentu sebagai cara yang penting untuk memperkenalkan kepada peserta didik terhadap perpustakaan, koleksi, dan layanan lainnya yang disediakan perpustakaan. Pada saat kunjungan, pustakawan sekolah dan tenaga pengajar bekerja sama untuk dapat mengetahui bahan bacaan yang disukai oleh peserta didik. Hal ini menjadi masukan berharga bagi pustakawan. Selanjutnya, siswa yang telah mengetahui gambaran tentang perpustakaan, dengan sendirinya berkunjung ke perpustakaan madrasah untuk mencari bahan bacaan yang diinginkan atau sekedar mengerjakan tugas dari gurunya. Jika hal demikian dilakukan secara terus menerus akan menumbuhkan kebiasaan yang positif dan meningkatkan minat baca.

2. Mengupayakan Penambahan Koleksi

Perpustakaan merupakan salah satu upaya agar menarik perhatian peserta didik untuk selalu berkunjung ke perpustakaan yaitu dengan tersedianya berbagai bahan bacaan baik fiksi maupun non fiksi untuk keperluan bahan bacaan peserta didik sebab perpustakaan madrasah yang memiliki bahan bacaan yang variatif dan kaya akan dapat menarik minat peserta didik untuk membaca.

Pustakawan madrasah sebaiknya pertimbangkan pula dalam memilih buku, desain cover buku, dan jenis buku. Buku yang baik tentunya yang menyenangkan bagi pembaca, bahasanya kaya dan mudah dicerna. Perbanyak koleksi dan bahan bacaan dalam perpustakaan madrasah agar peserta didik dapat membaca dengan banyak pilihan. Bukan hanya buku pelajaran atau LKS yang ada dalam perpustakaan

3. Mensosialisasikan Manfaat Baca

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh madrasah dengan mensosialisasikan pada peserta didik akan pentingnya membaca dan manfaat setelah membaca.

Salah satu bentuk sosialisasi yaitu dengan membuat slogan yang bisa menggugah

ketertarikan siswa untuk membaca dan datang ke perpustakaan. Dibawah ini beberapa contoh slogan. Membaca merupakan jendela dunia. Membaca dimanapun dan kapanpun Anak pintar harus gemar membaca

4. Membuat Kelompok Lingkaran Sastra

Program yang bisa diterapkan oleh madrasah untuk meningkatkan minat baca peserta didik yaitu dengan membentuk lingkaran sastra. merupakan upaya yang dapat melatih peserta didik untuk berdiskusi dan menganalisa suatu buku dimana peserta didik membicarakan tentang judul dan pengarang suatu buku, mendiskusikan apa yang telah dibaca, mengidentifikasi bagian alur cerita yang paling disukai dan alasan mengapa paling disukai, serta mengajukan topik untuk diskusi selanjutnya.

Upaya ini dapat dijadikan suatu kegiatan ekstrakurikuler yang mana peserta didik dapat bergabung dan bertanggung jawab atas apa yang telah dibacanya dan belajar dari hasil diskusi dengan temannya.

5. Kuis & Reward

Kuis dapat dilakukan oleh tenaga pengajar di dalam kelas. Bentuk kuisnya bisa bermacam-macam tergantung kreatifitas para guru dalam kelas , misalnya meminta siswa untuk menebak suatu kata yang dianggap baru dari hubungan kalimat yang diberikan atau bisa juga merujuk suatu buku yang telah dibacanya dan menyampaikan kosa kata baru yang ditemukan. Madrasah dapat menjadikan kuis sebagai bentuk strategi dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Kuis dapat diimplementasikan dalam perlombaan perlombaan yang menarik. Seperti sayembara puisi, menulis opini, menulis resensi suatu buku. Setelah terlaksananya kuis, reward harus diberikan kepada peserta didik yang ikut berpartisipasi atau dianggap memenuhi syarat sebagai penerima reward. Hal demikian, diharapkan mampu memotivasi minat baca peserta didik.

6. Mengadakan Forum Buku

Dalam kegiatan ini diberikan keleluasaan untuk mendiskusikan suatu buku, diskusi ini memberikan kesempatan untuk siswa, guru, atau pustakawan untuk berbagi cerita dan perasaannya terhadap buku yang telah dibacanya.

Pihak madrasah dapat pula mengundang penulis/pengarang buku agar turut hadir dalam suatu forum buku yang dilaksanakan oleh madrasah tersebut. penulis menyampaikan ketertarikannya terhadap suatu bukudan memberikan kesan positif terhadap kegiatan membaca dengan maksud menarik minat baca peserta didik.

7. Pameran Perpustakaan

Strategi yang dapat diterapkan oleh madrasah dengan dukungan oleh pengelola perpustakaan madrasah. Salah satu upaya yang bisa dilakukan secara periodic pada waktu tertentu. Misal dalam rangka memperingati hari kemerdekaan, hari pendidikan, hari maulid Nabi Muhammad, hari pahlawan, atau hari kunjung perpustakaan yang jatuhdi bulan Mei. Pada saat itu, koleksi dikeluarkan untuk publik sesuai dengan tema yang diperingatinya.

Pameran perpustakaan memberikan suasana yang baru untuk peserta didik dengan diadakannya kegiatan kegiatan yang menyenangkan. Kegiatan yang dapat dilakukan dalam pameran perpustakaan diantaranya, memutarakan film edukasi yang menginspirasi minat baca peserta didik, memajang hasil karya tulis siswa dalam papan yang dapat dilihat dan dibaca oleh semua peserta didik.

Sementara dalam buku karangan Yaya Suhendar bahwa minat baca dapat ditumbuhkan dan dibina bahkan sejak usia dini, adapun upaya yang dapat dilakukan oleh madrasah, antara lain:

1. Mengadakan pameran sederhana dengan melakukan pemajangan pada buku-buku baru dan buku-buku lama yang menjadi buku favorit siswa. Pemajangan buku ditempatkan pada lokasi yang strategis, tempat yang sering dijadikan siswa untuk berkumpul.
2. Menginformasikan kepada siswa adanya buku-buku baru pada papan pengumuman yang terpasang di depan kelas atau ruang perpustakaan.
3. Mengisi jam pelajaran yang kosong dengan kegiatan story telling (bercerita/mendongeng).
4. Membentuk kelompok diskusi yang dipandu oleh petugas perpustakaan atau guru bahasa Indonesia atau guru sekolah yang lain.
5. Jika memungkinkan mengadakan pemutaran film yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan.
6. Melaksanakan kegiatan lomba yang berbasis semata-mata untuk pembinaan minat baca siswa, seperti lomba karya tulis, lomba meringkas buku, menulis laporan. Guru bahasa Indonesia dapat menjadi pembimbing dalam kegiatan ini.
7. Sebaiknya melakukan bimbingan membaca untuk menunjang perkembangan

membaca peserta didik sesuai dengan bahan bacaan yang diminatinya serta dalam upaya membantu siswa dalam mengasah minat bacanya.

8. Memberikan hadiah kepada peserta didik yang rajin berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan sekolah. Hadiah diberikan tergantung dari kebijakan sekolah bisa setiap bulan, setiap semester, atau setiap tahun pada saat kenaikan kelas.

Kepala madrasah, tenaga pengajar, dan pengelola perpustakaan madrasah perlu bekerja sama dalam upaya meningkatkan minat baca peserta didik. Strategi dapat berjalan dengan maksimal bilamana terjalin kerja sama dalam satu tujuan.

Dalam pandemi saat ini, ada beberapa upaya yang tidak memungkinkan untuk dilaksanakan misal berkunjung ke perpustakaan nasional atau daerah, mengadakan perlombaan yang dapat menyebabkan kerumunan pada peserta didik. Meskipun dalam kondisi sulit, pembinaan minat baca peserta didik perlu diperhatikan oleh madrasah. Ada beberapa upaya yang masih dapat dilakukan saat pandemi, yaitu:

1. Berikan peserta didik buku digital (*E-book*) yang telah direkomendasikan oleh madrasah untuk dapat dibaca dan dipahami saat di rumah. Tidak perlu buku yang membahas terlalu berat seperti filsafat atau sosial politik. Buku yang ringan dan mudah dicerna yang bertujuan untuk membangkitkan minat baca dan menginspirasi peserta didik.
2. Adakan kegiatan *story telling* seminggu sekali melalui aplikasi *zoom*, *google meet* atau *video call* yang membahas khusus kegiatan membaca peserta didik.
3. Latihan menulis resensi hasil bacaan suatu buku yang telah dibaca oleh peserta didik untuk dikirimkan kepada tenaga pengajar melalui *email* atau *what's up*.
4. Sayembara puisi dapat pula diterapkan oleh madrasah sebagai perlombaan online bagi peserta didik. Pengiriman naskah dapat melalui email madrasah atau panitia penyelenggara perlombaan. Dan reward dapat diberikan kepada peserta didik yang tepat. Reward dapat berupa kuota internet, uang saku atau apapun sesuai ketentuan madrasah.
5. Memberikan rekomendasi film yang edukatif bagi peserta didik

untukkemudian dapat ditonton selama pandemi. Misal film negeri 5 menara, laskar pelangi, jembatan pensil dan lain-lain. Peserta didik yang dapat memberikan ulasan dari hasil pemutaran film tersebut mendapat apresiasi dari pihak madrasah.

BAB III

GAMBARAN UMUM

3.1 Gambaran Umum SMAN 9 Bandar Lampung

3.1.1 Sejarah Sekolah

SMAN 9 Bandar Lampung berdiri sejak tahun 1996, setelah melalui proses yang panjang sejak tahun 1975. Diresmikan di Tanjungkarang bersamaan dengan HUT Kemerdekaan RI 17 Agustus 1995. Sejak berdirinya pada tahun 1996 sampai dengan sekarang SMAN 9 Bandar Lampung berganti-ganti nama sesuai dengan situasi dan kondisi serta peraturan Departemen Pendidikan saat itu, yaitu sebagai berikut :

1. SMPN 51 (1996-1994)
2. SMAN 5 Tanjungkarang (1994-1997)
3. SMUN 9 Bandar Lampung (1997)
4. SMAN 9 Bandar Lampung (1997-sekarang)

Saat ini SMAN 9 Bandar Lampung telah mengalami pengembangan dan pada tahun pelajaran 2010/2011 siswa SMAN 9 Bandar Lampung berjumlah lebih dari 1000 orang dengan jumlah rombongan belajar sebanyak 33 kelas. Secara silih berganti, sejak tahun 1975 sampai dengan sekarang SMAN 9 Bandar Lampung sudah mengalami 9 kali pergantian kepala sekolah antara lain :

1. Bapak Sani Djuned (1975 - 1980)
2. Bapak Syamsuddin Kadan (1980 - 1990)
3. Bapak M. Nasir Husin (1990 – 1997)
4. Bapak Robi Suharlan Suarsa (1997 – 2000)
5. Bapak Hi. Suyitno (2000 – 2002)

6. Bapak Sobirin (2002 – 2009)
7. Bapak Hendro Suyono (2009 – 2017)
8. Bapak H. Suharto (2017 – 2022)
9. Ibu Linda Krisnawati (2022 – Sekarang)

3.2 Visi dan Misi SMAN 9 Bandar Lampung

3.2.1 Visi:

Terdepan dalam Imtaq dan Iptek, Lingkungan Asri dan berwawasan Global

3.2.2 Misi :

1. Terwujudnya suasana sekolah yang kondusif, taqwa, harmonis dan indah
2. Terwujudnya sekolah yang berbudaya mutu dan berakhlak mulia
3. Terwujudnya kemandirian, kompeten dan berdaya saing iptek
4. Mampu bersaing dan berkompetisi dalam pendidikan bertaraf Internasional dengan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar
5. Mampu memanfaatkan fasilitas ICT dalam pembelajaran melalui E-Learning

3.3 Gambaran Umum Perpustakaan SMAN 9 Bandar Lampung

3.3.1 Sejarah Perpustakaan SMAN 9 Bandar Lampung

Perpustakaan SMA Negeri 9 berdiri seiring dengan berdirinya SMANegeri Bandar Lampung tanggal 20 November 1975 yang berlokasi di jalan Panglima Polem No. 18 Bandarlampung, di Propinsi Lampung, Kota Bandarlampung, Kecamatan Tanjungkarang Barat, Kelurahan Segalamider.

Pendirian SMA Negeri 9 Bandarlampung bernama SMPP 51 (Sekolah

Menengah Perintis Pembangunan), mulai melaksanakan aktifitas belajar mengajar. Sejak tanggal 2 Januari 1996, sesuai dengan Surat Keputusan Mendikbud RI, nomor 0265/O/1995, tanggal 20 November 1975, Tahun 1984 berubah nama menjadi SMA Negeri 5 Tanjungkarang, dan tanggal 7 Maret 1997 berubah menjadi SMU Negeri 9 Bandar Lampung sesuai dengan Surat Keputusan Mendikbud RI, Nomor 035/O/1997.

Seiring dengan perkembangan SMA Negeri 9 Bandar Lampung yang terus membangun dan berbenah, akhirnya pada tahun 1997 perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung menempati gedung baru seluas 1000 m². Mulai tahun 2012 Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung sudah menggunakan system digital berbasis otomasi perpustakaan dengan program aplikasi berbasis SLiMS (Senayan Library Management System).

3.3.2 Visi dan Misi Perpustakaan SMAN 9 Bandar Lampung

Visi

Pemberdayaan potensi perpustakaan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup kehidupan bangsa.

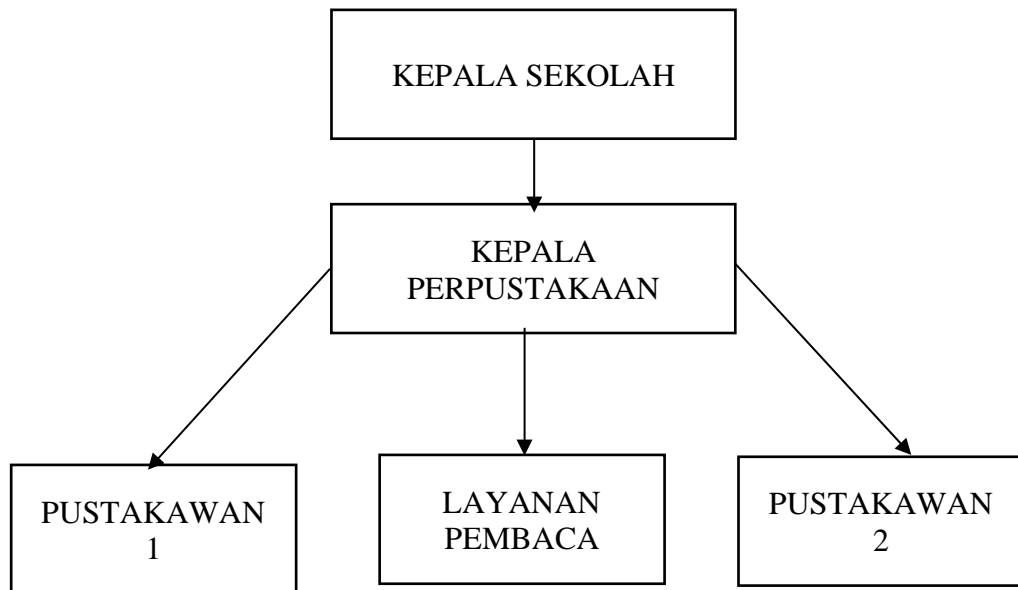
Misi

1. Menyusun peraturan, pedoman perpustakaan sekolah dalam penyelenggaraan perpustakaan dan minat baca siswa.
2. Mengembangkan dan melestarikan semua jenis bahan pustaka(karya cetak dan rekam) sebagai hasil budaya bangsa.
3. Meningkatkan profesionalisme ketenagaan.
4. Memanfaatkan dan mengembangkan sarana prasarana perpustakaan.

3.4 Struktur Organisasi Perpustakaan SMAN 9 Bandar Lampung

Gambar 1

Struktur Organisasi Perpustakaan SMAN 9 Bandar Lampung



Perpustakaan SMA 9 Bandar Lampung

3.5 Jam Operasional Perpustakaan

Tabel 1. Jam Operasional Perpustakaan

HARI	SHIFT	JAM BUKA
Senin s.d Kamis	Pertama	07.15-12.00
	Kedua	13.00-16.00
Jum'at	Pertama	07.15-11.00
	Kedua	13.30-16.00

Sumber Tabel 1 : Perpustakaan SMAN 9 Bandar Lampung

3.6 Jenis Koleksi Perpustakaan SMAN 9 Bandar Lampung

Tabel 2. Koleksi Perpustakaan

No	klasifikasi	Judul	Eksemplar
1	Buku teks	2194	2343
2	Textbook	2761	31048
3	Fiksi	514	901
4	Kamus	57	329
5	Ensiklopedia	88	290
6	Majalah/surat kabar	4	10
7	Komik	343	359
8	Ebook	200	200

Sumber Tebel 2: Perpustakaan SMAN 9 Bandar Lampung

3.7 Keadaan Perpustakaan SMAN 9 Fasilitas Perpustakaan

Adapun fasilitas yang dimiliki oleh Perpustakaan SMAN 9 Bandar Lampung, yaitu:

- a. Ruang kepala
- b. Ruang koleksi
- c. Ruang layanan sirkulasi
- d. Ruang layanan referensi
- e. Ruang baca

Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada pada perpustakaan terdapat 3 orang. Terdiri dari kepala perpustakaan dan 2 orang pengelola perpustakaan. Masing-masing dari pengelola tersebut memiliki tanggung jawab dibidang masing- masing.

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Ket
	Arif Isnaini, Spd.I	S1	Kepala Perpustakaan	
	Nurul lailawati, A.Md	D3	Pengolahan BahanPustaka	
	Gatot Suhendro. A.Md	D3	Pelayanan Perpustakaan	

Sumber Tabel 3: Perpustakaan SMAN 9 Bandar Lampung

3.8 Gambaran Umum Minat Baca Siswa di SMAN 9 Bandar Lampung

Secara umum siswa – siswa SMAN 9 Bandar Lampung sudah memiliki kesadaran untuk meningkatkan minat baca dikarenakan memanag sudah difasilitasi oleh perpustakaan sendiri, diantaranya adalah penambahan koleksi bahan pustaka seperti buku penunjang, teks dan buku novel dan juga pustakawan SMAN 9 sudah memiliki cara agar siswa tersebut sering baca di perpustakaan diantaranya adalah setiap siswa yang telat datang ke sekolahan maka siswa tersebut harus membaca buku diperpustakaan, kemudian setiap kelas disediakan pojok baca sehingga siswa jika tidak sempat datang keperpustakaan maka mereka bisa membaca buku dikelas kemudian pustakwan SMAN 9 sudah bekerja sama dengan wali kelas dan guru SMAN9 untuk membawa anak didiknya belajar di ruangan perpustakaan dengan adanya hal tersebut keinginan siswa tersebut untuk datang dan membaca buku diperpustakaan semakin meningkat dan ini biasa kita liat tabel pengunjung siwa – siswi datang ke perpustakaan.

3.9 Daftar jumlah siswa pengunjung bulan Januari- Maret 2022

No	Bulan	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Jumlah
1	Januari	120	158	200	478
2	Februari	182	154	189	525
3	Maret	201	189	175	565
4	April	259	162	200	621

Sumber Tabel 4: Perpustakaan SMAN 9 Bandar Lampung.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Strategi dalam meningkatkan kunjungan siswa adalah Perpustakaan SMA negeri 9 Bandar Lampung selalu membenahi perpustakaan baik itu Gedung, perlengkapan perpustakaan sampai dengan koleksi perpustakaan itu sendiri sehingga diharapkan dengan adanya strategi tersebut perpustakaan SMA negeri 9 bisa meningkatkan kunjungan siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung dengan judul strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi perpustakaan yang diterapkan dalam menumbuhkan minat baca siswa di perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung yaitu dengan cara menyelenggarakan lomba membaca bagi siswa, promosi perpustakaan, penataan koleksi yang menarik, Penyediaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka serta Kerjasama dengan guru pengajar sehingga dengan diadakan strategi diatas SMA Negeri 9 Bandar Lampung dapat meningkatkan minat baca Siswa SMA Negeri 9 Bandar Lampung.
2. Kendala yang dihadapi pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa di perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung yaitu: Koleksi masih kurang, Sarana dan Prasarana kurang mendukung, masih menggunakan sistem manual serta Kurangnya kesadaran siswa tentang mamfaat membaca.

B. Saran

Adapun saran yang penulis sampaikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan kepada pihak pengelola perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung agar lebih memperhatikan dana atau anggaran perpustakaan
2. Sebaiknya perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung menambah koleksi perpustakaan diantaranya buku novel, kamus, ensiklopedia dan buku pengayaan agar siswa lebih tertarik untunk datang ke perpustakaan dan

memudahkan pemustaka untuk menemukan referensi yang dibutuhkan.

3. Pustakawan sebaiknya membuat tata tertib bagi pemustaka lebih di pajang di depan agar terlihat dan dibaca oleh siswa sehingga siswa tidak ribut saat berada dalam perpustakaan sehingga tidak mengganggu ketenangan orang lain dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan.
4. Diharapkan kedepannya jam buka pelayanan perpustakaan semakin ditingkatkan harus sesuai jadwal jam tutup buka perpustakaan agar minat kunjung pemustaka semakin meningkat di perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung. fasilitas perpustakaan harus terpenuhi seperti penambahan Komputer, Ac, wifi dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, Silistiyo. 2014. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*: Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Gramedia Widia Sarana.
- Good,V Carter. 2019. *Perpustakaan Sekolah*: Jakarta: Universitas Terbuka Purwono. 2009. *Perpustakaan Dan Kepustakawanan Indonesia*. Jakarta. Universitas Terbuka
- Shaleh,2006. *Tujuan Perpustakaan sekolah*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Sutarno NS.2006.*Manajemen Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Media Pustaka
- Sudarsana, Undang. 2010. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono,. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Soetminah. 1992. *Perpustakaan Dan Kepustakawanan*. Yogyakarta: Kanasius.
- Sutoyo, Anwar.2014. *Pemahaman Individu*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Rosalin, Elin. 2008. *Pemanfaatan Perpustakaan Dan Sumber Informasi*. Bandung: KarsaMandiri Persada.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca: Sebagai Suatu Ketrampilan Baasa*. Bandung. Angkasa
- Tjiptono, Fandy. 1997. *Prinsip-Prinsip Total Quality Service*. Yogyakarta: Andi Offset
- Yulia, Yuyu. 2009. *Pengolahan Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.